

LAPORAN
STUDI PENELUSURAN ALUMNI S1 PROGRAM STUDI PPKn
PIPS-FKIP UNIVERSITAS TERBUKA



Oleh:
Drs. Syaeful Mikdar, M.Pd
Drs. Sriyono, M.Hum
Dra. Sri Sumiyati, M.Si

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA
2014

LEMBAR PENGESAHAN
Penelitian Lembaga Penelitian-UT

1.	a. Judul Penelitian	: Studi Penelusuran Alumni S1 Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan PIPS-FKIP Universitas Terbuka
	b. Bidang Penelitian*)	: Pendidikan
	c. Klasifikasi Penelitian**)	: <i>Tracer Study</i>
2.	Peneliti	
	a. Nama lengkap dan gelar	: Drs. Syaeful Mikdar, M.Pd
	b. NIP	: 19540413 1986031001
	c. Golongan Kepangkatan	: Pembina /IVa
	d. Jabatan Akademik Fakultas dan Unit Kerja	: Dosen
	e. Fakultas/Program Studi	: FKIP-UT/PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
3.	Anggota Peneliti	
	a. Jumlah Anggota	: 2 (dua) orang
	b. Nama Anggota dan Unit Kerja	:1. Drs. Sriyono, M.Hum/ FKIP-UT 2. Dra. Sri Sumiyati., M.Si/ FKIP-UT
	c. Program Studi	: PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
4	a. Periode Penelitian	: April – Agustus 2014
	b. Lama Penelitian	: 6 bulan
5.	Biaya Penelitian	: Rp. 49.990.000 (<i>Empat puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh ribu rupiah</i>)
6.	Sumber Biaya	Universitas Terbuka
7.	Pemanfaatan Hasil Penelitian	
	a. Seminar (nasional/regional)	
	b. Jurnal (UT, Nas, Inter)	

Pondok Cabe, 15 Desember 2014

Mengetahui
Dekan FKIP


Udan Kusmawan, M.A., Ph.D
NIP. 196904051994031002

Peneliti,


Drs. Syaeful Mikdar, M.Pd
NIP.19540413 198603 1001

Menyetujui
Ketua LPPM

Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed., Ph.D
NIP. 19610212 198603 2 001

Menyetujui
Kepala Pusat Keilmuan

Dr. Herman, M.A
NIP. 19560525 198603 1 004

SURAT PERNYATAAN REVIEWER-1

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A
Jabatan : Lektor Kepala

Telah menelaah laporan penelitian

Judul : Studi Penelusuran (Tracer Study) Alumni S1 Program Studi PPKn
PIPS-FKIP Universitas Terbuka

Peneliti : 1. Drs. Syaeful Mikdar, M.Pd
2. Drs. Sriyono, M.Hum
3. Dra. Sri Sumiyati, M.Si

Menyatakan bahwa laporan tersebut layak diterima sebagai laporan Penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tangerang Selatan, 14 Desember 2014
Penelaah,



Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A
NIP. 196008211986012001

DAFTAR ISI

	HALAMAN
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
ABSTAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	3
C. TUJUAN PENELITIAN.....	4
D. MANFAAT PENELITIAN.....	4
BAB II KAJIANPUSTAKA	5
A. TRACER STUDY.....	5
B. SISTEM DAN KARAKTER PENDIDIKAN TINGGI TERBUKA DAN JARAK JAUH.....	7
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. DISAIN PENEITIAN.....	13
B. KERANGKA PIKIR PENELITIAN.....	13
C. POPULASI DAN SAMPEL.....	13
D. INSTRUMEN PENELITIAN.....	14
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	21
BAB IV TEMUAN DANPEMBAHASAN	23
A. TEMUAN.....	23
B. PEMBAHASAN.....	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	35
A. KESIMPULAN.....	35
B. SARAN.....	35

STUDI PENELITIAN ALUMNI S1 PROGRAM STUDI PPKn PIPS-FKIP UNIVERSITAS TERBUKA

Oleh:

Syaiful Mikdar (mikdar@ut.ac.id)

Abstrak

Penelitian studi penelusuran ini adalah untuk menelusuri lulusan tahun 2009 dan 2010 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Terbuka

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan alumni setelah lulus di tempat mereka bekerja dan penilaian teman sejawat dan Atasan di tempat bekerja dalam hal Profil sebaran lulusan Program S1 PPKn FKIP-UT, Daya saing lulusan Program S1 PPKn FKIP-UT dalam lapangan kerja dan studi lanjut, Kepuasan lulusan terhadap ilmu yang diperoleh dibandingkan kebutuhan dalam pekerjaannya, Posisi dan peran lulusan dalam lapangan kerja dan masyarakat, Kualitas kinerja lulusan Program S1 PPKn FKIP-UT pada tugas dan jabatannya, Persepsi pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap kinerja lulusan Program S1 PPKn FKIP-UT dan Komunikasi antarlulusan dan antara lulusan Program S1 PPKn FKIP-UT dengan institusi.

Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif tentang alumni S1 PPKn, penilaian Teman Sejawat dan Penilaian Atasan terhadap alumni.

Kesimpulannya bahwa Lulusan S1 PPKn lebih banyak perempuan dengan usianya cukup dewasa, ijazah asal Diploma, dan bekerja sebagai guru di tingkat SMP, Alasan mereka mengikuti kuliah di Program Studi S1 PPKn FKIP-UT yang prioritas adalah selama kuliah tidak meninggalkan tugas, biaya terjangkau, sesuai dengan kebutuhan sebagai guru PKn dan UT adalah PTN, Lulusan Program S1 PPKn UT mendapat apresiasi yang cukup baik dalam daya saing dengan lulusan Perguruan tinggi lainnya, sedangkan untuk studi lanjut mereka merasa cukup dengan lulusan S1 PPKn, Mereka merasa puas dengan substansi bidang ilmu yang diperoleh pada Program Studi S1 PPKn karena sesuai dengan kebutuhan dalam pekerjaan, hanya ada beberapa mata kuliah yang tidak terlalu relevan dengan materi ajar di SMP, Penilaian teman sejawat terhadap alumni setelah lulus dari program studi S1 PPKn, mendapat penilaian "baik" dalam dampak belajar, memiliki "kompetensi baik" dan mendapat kesempatan dalam perkembangan jenjang karier.

Kata kunci: alumni, kinerja, karier

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah laporan penelitian penelusuran (*tracer study*) alumni Program S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP-UT dapat diselesaikan. Namun kami menyadari laporan penelitian ini masih jauh kepada yang sempurna, untuk itu kami sangat terbuka menerima kritik dari para pembaca. Atas selesainya laporan ini perkenankan kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ketua LPPM-UT atas pemberian kesempatan kepada kami untuk melakukan penelitian ini
2. Kepala Pusat Keilmuan UT atas dukungan dalam penelitian tracer studi ini
3. Dekan FKIP-UT atas arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan penelitian tracer study untuk program studi PPKn.
4. Teman-teman atas kesediaan dalam pengumpulan data penelitian tracer study PPKn
5. Teman-teman yang membantu mengolah dan menganalisis data tracer study PPKn
6. Para Alumni, teman sejawat dan atasan alumni Program Studi PPKn yang telah bersedia memberikan data dan informasi melalui kuesioner dan wawancara
7. Seluruh yang memberikan dukungan terhadap pelaksanaan penelitian ini, semoga menjadi amal baik, Amin

Tangsel, 15 Desember 2014

Wassalam Tim Peneliti

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen <i>Tracer Study</i>	17
Tabel 2 Teknik & Instrumen Pengumpul Data serta Ragam dan Sumber Data untuk Penelitian	21
Tabel 1.a Profil Responden	24
Tabel 1.b Jumlah Responden menurut alasan masuk UT	25
Tabel 2 Daya Saing Lulusan dalam Lapangan Pekerjaan	26
Tabel 3 Dampak Kompetensi Lulusan pada Pekerjaan	26
Tabel 3.a Tingkat Kesesuaian dan Kebermanfaatan Substansi Bidang Ilmu	26
Tabel 3.b Penilaian Responden terhadap Kebermanfaatan Mata KuliahMata Kuliah	27
Tabel 4 Dampak Pengalaman Belajar Setelah Lulus UT	28
Tabel 4.a Penilaian Teman Sejawat terhadap Kompetensi yang dibutuhkan dalam Pekerjaan	29

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Alumni
2. Kuesioner Teman Sejawat
3. Kuesioner Atasan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Terbuka (UT) adalah perguruan tinggi negeri ke-45 di Indonesia yang diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 4 September 1984 berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 41 Tahun 1984. Tujuan awal dibukanya UT adalah untuk mengatasi masalah pendidikan di Indonesia, khususnya untuk menampung ledakan lulusan SLTA yang berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Visi yang diemban UT dalam pendiriannya adalah: “Pada tahun 2021, UT menjadi institusi PTTJJ berkualitas dunia dalam menghasilkan produk pendidikan tinggi dan dalam penyelenggaraan, pengembangan, dan penyebaran informasi PTTJJ”. Sejalan dengan itu yang ingin dicapai UT adalah:

1. Menyediakan akses pendidikan tinggi yang berkualitas dunia bagi semua lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan berbagai program PTTJJ.
2. Mengkaji dan mengembangkan sistem PTTJJ
3. Memanfaatkan dan mendiseminasikan hasil kajian keilmuan dan kelembagaan untuk menjawab tantangan kebutuhan pembangunan Nasional

Untuk mencapai Visi dan menjalankan Misi, Tujuan penyelenggaraan UT dirumuskan sebagai berikut,

1. Menyediakan akses pendidikan tinggi yang berkualitas dunia bagi seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan berbagai program PTTJJ
2. Menghasilkan SDM yang memiliki kompetensi akademik dan/atau profesional yang mampu bersaing secara global.
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan berkelanjutan guna mewujudkan masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*).
4. Menghasilkan produk-produk akademik dalam bidang PJJ, khususnya PTTJJ, dan bidang keilmuan lainnya.
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengembangan sistem PJJ, khususnya PTTJJ.
6. Memanfaatkan dan mendiseminasikan hasil kajian keilmuan dan kelembagaan untuk menjawab tantangan kebutuhan pembangunan nasional.

7. Memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa melalui pelayanan pendidikan tinggi secara luas dan merata.
8. Meningkatkan pemahaman lintas budaya dan jaringan kerja sama melalui kemitraan pendidikan pada tingkat lokal, nasional, dan global (Sumber: Renstra Universitas Terbuka, 2010-2021)

Saat ini, UT memiliki 4 fakultas yaitu FKIP, FEKON, FISIP, FMIPA, dan satu Program Pascasarjana (PPS). FKIP memiliki 10 program studi S1, FEKON memiliki 3 program studi S1, FISIP memiliki 5 program S1, dan FMIPA memiliki 5 program S1 sementara PPS memiliki 4 program S2 (Universitas Terbuka, 2009). FKIP-UT memiliki 10 program studi yaitu : (1) S1 Pendidikan Bahasa Indonesia, (2) S1 Pendidikan Bahasa Inggris, (3) S1 Pendidikan Matematika, (4) S1 Pendidikan Fisika, (5) S1 Pendidikan Biologi, (6) S1 Pendidikan Kimia, (7) S1 Pendidikan Ekonomi, (8) S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, (9) S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), (10) S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD).

Program Studi S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki visi yang terkait dengan tiga hal, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, Prodi PPKn memiliki posisi yang strategis dalam rangka mencerdaskan masyarakat, mengembangkan ilmu pengetahuan, serta membantu peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.

Upaya untuk mewujudkan visi di atas dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Salah satunya melalui penelusuran lulusan/alumni (*tracer study*) di bawah koordinasi universitas. Ada dua alasan mengapa penelusuran alumni ini penting dilakukan. *Pertama*, dengan penelusuran ini akan diketahui kiprah alumni Prodi PPKn di dalam mewujudkan visi yang sudah ditetapkan. *Kedua*, memberikan gambaran tentang kontribusi nyata alumni di dalam mencerdaskan masyarakat, mengembangkan ilmu pengetahuan, dan membantu peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Dari hasil *tracer study* ini akan didapat informasi dan analisis yang terkait dengan sebaran lulusan; daya saing lulusan dalam lapangan kerja dan studi lanjut; kepuasan lulusan terhadap ilmu yang diperoleh dibandingkan kebutuhan dalam pekerjaan; posisi dan peran lulusan dalam lapangan kerja dan masyarakat; kualitas kinerja lulusan pada tugas dan jabatannya; persepsi pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap kinerja lulusan, serta komunikasi antaralumni dan antara alumni dengan institusi.

Berdasarkan alasan di atas, dengan dilakukannya penelusuran alumni akan diketahui kekurangan-kekurangan yang perlu dibenahi dalam hubungannya dengan pencapaian visi Prodi PPKn sehingga lulusannya tidak hanya memiliki kemampuan teoretis, tetapi juga memiliki kemampuan praktis yang berguna bagi alumni yang bersangkutan dan masyarakat. Di samping itu

hasil analisis yang diperoleh dari *tracer study* dapat digunakan sebagai acuan untuk mengevaluasi kurikulum Program S1 PPKn yang telah diterapkan dan menelusuri minat lulusan untuk studi lanjut. Kajian tersebut dapat menjadi dasar untuk mengetahui kompetensi lulusan dan relevansi serta efektivitas kurikulum berkaitan dengan tuntutan di lapangan (tempat lulusan bekerja).

Mahasiswa aktif UT pada tahun berjumlah 2014 579.261 untuk seluruh program studi dan sejak pendiriannya 1984 sampai tahun 2009 telah meluluskan 996.364 (Renstra Universitas Terbuka, 2010-2021). Banyaknya lulusan UT mengindikasikan bahwa UT dipercaya oleh masyarakat dan pemerintah sebagai perguruan tinggi yang dapat meningkatkan kualitas SDM. Namun kenyataannya, masih banyak masyarakat yang mempertanyakan eksistensi lulusan UT dari segi kualitas. Hal tersebut bukanlah hal baru karena sejak UT berdiri telah menuai banyak kritikan terutama yang berkaitan dengan (1) kualitas lulusan UT yang dipandang lebih rendah dari lulusan PT lain, (2) kualitas pembelajaran yang menerapkan belajar mandiri sehingga mahasiswa UT disebut mahasiswa teori, (3) bagaimana sistem pelayanan menangani pembelajaran bagi mahasiswa yang jumlahnya puluhan ribu, dan (4) kualitas ujian yang pelaksanaannya massal.

UT sangat menyadari kelemahan dalam pelaksanaan pendidikan jarak jauh, namun UT terus mencari dan melakukan penelitian dalam rangka peningkatan mutu UT. Salah satu penelitian itu dilakukan melalui *tracer study*. Sebelumnya pada tahun 2007 dan 2009, UT telah melakukan *tracer study* untuk beberapa program studi yang ada di 4 fakultas. Kegiatan tersebut diperoleh melalui penelitian kompetisi atas ajuan program studi yang bersangkutan. Pada tahun 2007, *tracer study* ditangani secara terpusat di bawah koordinasi Pembantu Rektor 3 tetapi hanya untuk program studi PGSD. Selanjutnya, pada tahun 2008 dilaksanakan kembali *tracer study* secara terpusat di bawah koordinasi Pembantu Rektor I khusus bagi lulusan FKIP. Pada tahun 2010 direncanakan seluruh program studi S1 UT akan diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Salah satu indikator penilaian BAN-PT tersebut adalah adanya studi pelacakan jejak alumni/lulusan atau *tracer study* khususnya tanggapan pihak pengguna terhadap kinerja lulusan. Oleh karena itu pada tahun 2014 UT melaksanakan kembali *tracer study* yang melibatkan seluruh program studi yang akan diakreditasi oleh BAN PT di bawah koordinasi Pembantu Rektor I melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UT (LPPM-UT).

B. Masalah Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang yang diuraikan di atas, permasalahan yang ingin diungkap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana profil sebaran lulusan Program Studi S1 PPKn FKIP-UT?
2. Bagaimana daya saing lulusan Program Studi S1 PPKn FKIP-UT dalam lapangan kerja dan studi lanjut?
3. Bagaimana kepuasan lulusan terhadap ilmu yang diperoleh dibandingkan kebutuhan dalam pekerjaannya?
4. Bagaimana posisi dan peran lulusan dalam lapangan kerja dan masyarakat?
5. Bagaimana kualitas kinerja lulusan Program S1 PPKn FKIP-UT pada tugas dan jabatannya?
6. Bagaimana persepsi pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap kinerja lulusan Program S1 PPKn FKIP-UT?
7. Bagaimana komunikasi antarlulusan dan antara lulusan Program S1 PPKn FKIP-UT dengan institusi?

C. Tujuan

Terkait dengan masalah yang ingin dicapai melalui penelitian ini, maka tujuan studi penelusuran ini adalah untuk mendapatkan informasi dan analisis:

1. Profil sebaran lulusan Program S1 PPKn FKIP-UT.
2. Daya saing lulusan Program S1 PPKn FKIP-UT dalam lapangan kerja dan studi lanjut.
3. Kepuasan lulusan terhadap ilmu yang diperoleh dibandingkan kebutuhan dalam pekerjaannya.
4. Posisi dan peran lulusan dalam lapangan kerja dan masyarakat.
5. Kualitas kinerja lulusan Program S1 PPKn FKIP-UT pada tugas dan jabatannya.
6. Persepsi pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap kinerja lulusan Program S1 PPKn FKIP-UT.
7. Komunikasi antarlulusan dan antara lulusan Program S1 PPKn FKIP-UT dengan institusi.

D. Manfaat

Temuan yang diungkap dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan :

1. Informasi mengenai profil lulusan Program S1 PPKn FKIP-UT.
2. Masukan untuk perbaikan terhadap kurikulum program studi PPKn FKIP UT yang dapat diterapkan pada dunia pekerjaan lulusannya.
3. Informasi yang bertanggung jawab kepada masyarakat tentang berbagai aspek layanan yang disediakan oleh Program PPKn FKIP-UT dalam penyelenggaraan program S1.
4. Masukan bagi UT untuk melakukan perbaikan dalam penyelenggaraan program S1.
5. harapan dan masukan dari lulusan dan para pemangku kepentingan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tracer Study

Kajian *tracer study* merupakan penelitian empiris yang dapat menghasilkan informasi yang berharga dalam mengevaluasi suatu program pendidikan. Informasi kajian dapat digunakan sebagai upaya penjaminan mutu bagi institusi secara keseluruhan, dalam arti institusi melakukan perbaikan program secara terus menerus sesuai dengan masukan dari hasil kajian penelusuran lulusan (Schomburg, 2003). Kajian penelusuran lulusan berperan dalam mengevaluasi kurikulum suatu program pembelajaran, menunjukkan kelebihan dan kelemahan program sehingga menghasilkan saran perbaikan yang mendasar.

Tracer study dapat mengukur dan melacak kinerja lulusan sehingga dapat diperoleh indikator yang jelas tentang jumlah, profil kerja masa mendatang serta pelatihan yang diperlukan. Sehingga lembaga pendidikan dapat mempersiapkan isi dan sistem pendidikannya agar lulusan yang dihasilkan dapat beradaptasi dengan dunia kerja.

Survei *Tracer study* merupakan survei dengan target lulusan dari suatu institusi pendidikan tinggi. Lulusan diminta untuk memberikan informasi tentang keadaan dirinya dan institusi pendidikan tinggi dimana dia belajar beberapa waktu setelah lulus, bisa dalam hitungan bulan sampai beberapa tahun. Cabrera et al. (2005) mengungkapkan tiga pendekatan dari *tracer study*, yaitu:

1. Pendekatan luaran alumni (*alumni outcome*), bertujuan untuk mengetahui perspektif alumni tentang pekerjaan mereka, kepuasan kerja, hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja, dan transisi dari pendidikan tinggi ke dunia kerja. Informasi yang didapatkan berguna untuk perkembangan institusi pendidikan tinggi seperti dalam pengembangan kurikulum.
2. Pendekatan keterlibatan dan kompetensi (*engagement and competencies*), diarahkan untuk meneliti kompetensi yang didapatkan oleh alumni di pendidikan tinggi. Hubungan antara proses belajar dan mengajar, aktivitas di luar kelas dengan kemampuan alumni juga merupakan fokus dari pendekatan ini.
3. Pendekatan sumbangan alumni (*alumni giving*). Tracer study dapat diarahkan untuk mengembangkan dana alumni. Alumni pada hakekatnya memiliki potensi yang luas untuk pendanaan pendidikan tinggi.

Alumni bisa juga dipandang berprospek sebagai orang tua calon mahasiswa di masa depan, ataupun sebagai calon mahasiswa untuk pendidikan lanjutan pascasarjana (Melchiori, 1988).

Schomburg (2003) menjelaskan tujuan dari *tracer study*, yaitu: (1) Mengumpulkan informasi yang berguna bagi perkembangan institusi pendidikan tinggi; (2) Untuk mengevaluasi relevansi pendidikan tinggi; (3) Sebagai kelengkapan proses akreditasi; dan (4) Memberikan informasi kepada siswa, orang tua siswa, pengajar, dan administrasi.

Karena alumni memiliki ikatan yang lebih merdeka dengan institusi tempat belajar maka alumni memiliki persepsi dan perspektif yang lebih objektif dalam mengevaluasi program belajar yang telah ditempuhnya. Hal ini menyebabkan pendapat alumni merupakan informasi yang sangat berharga bagi perkembangan suatu institusi.

Schomburg (2003) mengusulkan suatu pendekatan baru agar kajian penelusuran lulusan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan program dan kegiatan di masa depan. Dalam kajian tersebut, di samping informasi atas relevansi pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan lulusan dengan kebutuhan di tempat kerja, ditelusuri pula keberhasilan profesional dari para lulusan seperti perjalanan karir, status pekerjaan, dan pendapatan. Sebagai tambahan, kepuasan kerja para lulusan pun merupakan salah satu indikator penting atas keberhasilan suatu program, sebagaimana studi yang dilakukan Cabrera, de Vries, dan Anderson (2008). Dengan demikian peran kajian penelusuran lulusan sangat penting untuk mengukur luaran (*output* dan *outcome*) dari institusi pendidikan tinggi.

Informasi tentang bagaimana suatu kajian penelusuran lulusan dilakukan, merunut pada kesejarahannya adalah sangat bervariasi, dari bentuk survei yang sederhana, sampai dengan suatu penelitian besar yang sangat elaboratif, yang memakan waktu, tenaga, dan dana yang sangat besar. Pengalaman tentang bagaimana orang melakukan kajian penelusuran lulusan merupakan pelajaran yang berharga bagi setiap institusi yang akan dan telah melakukan hal yang kurang lebih serupa.

B. Sistem dan Karakter Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh

Universitas Terbuka sebagai institusi pendidikan tinggi menyelenggarakan pendidikan secara terbuka dan jarak jauh. Cara belajar dan karakteristik mahasiswa memiliki kekhususan dalam proses belajar harus dipertimbangkan dalam menyusun kurikulum dan melakukan pelayanan dalam rangka mendukung proses belajar di UT. Berbagai informasi dikumpulkan agar terjadi peningkatan

kualitas pembelajaran di UT, di antaranya adalah dengan mendapatkan masukan langsung dari lulusan tentang bagaimana layanan belajar telah diberikan, faktor yang mempengaruhi efektivitas layanan, dan aspek yang harus diperbaiki.

Sifat pendidikan yang terbuka dan jarak jauh memungkinkan mahasiswa mengakses sumber-sumber belajar tanpa harus datang ke Perguruan Tinggi yang bersangkutan. Sebagai negara kepulauan dengan lebih dari 13.000 pulau dan terbatasnya infrastruktur komunikasi dan transportasi, Indonesia sangat membutuhkan peningkatan 220 juta sumber daya manusia. Berbagai kendala geografi, demografi, sosial ekonomi, budaya dan kemampuan dari sisi teknologi merupakan satu tantangan bagi penyelenggaraan PTJJ untuk peningkatan akses dan kesempatan memperoleh pendidikan (Suparman, 2004). Belawati (1999) menyatakan bahwa sistem PTJJ ini dapat ditingkatkan keterbukaannya dengan perancangan system belajar secara fleksibel dengan cara 1) *Open entry-open exit system*, artinya setiap individu dapat memulai dan menyelesaikan proses pendidikannya kapan saja sesuai dengan kondisi masing-masing, 2) *No selection criteria*, setiap mahasiswa yang mendaftar akan diterima sepanjang memenuhi kualifikasi minimal pendidikan yang dapat diikutinya, sehingga PTJJ tidak menerapkan pembatasan usia dan tahun ijazah, (3) *Open registration system*, setiap individu dapat melakukan registrasi secara terbuka untuk satu program penuh atau untuk mata kuliah tertentu saja.

PTJJ adalah sistem belajar yang berbasis pada siswa. Mengetahui karakteristik dan demografi pembelajar akan membantu institusi pendidikan untuk memahami kemungkinan hambatan belajar yang terjadi dan menyesuaikan layanan yang harus diberikan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Hal tersebut merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kesuksesan belajar di PTJJ. Sebagai tambahan, memahami karakter dan motivasi siswa akan memungkinkan institusi untuk mengetahui siapa yang akan berpartisipasi menjadi mahasiswa dan siapa yang tidak (Galusha, 2008).

Menurut catatan penelitian dari U.S. Department of Education, *National Center for Education Statistics* menunjukkan karakteristik demografi mahasiswa pendidikan tinggi jarak jauh. Jumlah mahasiswa wanita lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa pria, (30,6% mahasiswa wanita, 26,2% pria). Dari sisi usia, mahasiswa pada PTJJ lebih dominan berusia lebih tua (23, 9% dibawah usia 24 tahun dan 33,1% berusia diatas 24 tahun).

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi pendidikan jarak jauh masih relatif rendah pada tahun 1999-2000 (8 persen mahasiswa *fresh graduate* dan 10 persen merupakan lulusan dari PT lainnya). Akan tetapi terdapat pola partisipasi muncul terlihat bahwa

mahasiswa yang lebih tinggi partisipasinya adalah cenderung mereka yang memiliki tanggung jawab keluarga dan waktu yang terbatas. Mereka cenderung mendaftarkan diri dengan model PTJJ, agar dapat tetap bekerja secara *full time*.

Hasil dari beberapa studi yang dirangkum oleh University of Florida (2010) menunjukkan bahwa siswa pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik sebagai berikut. Kurang lebih tiga perempat pembelajar telah bekerja penuh atau paruh waktu. Mereka mengikuti program pendidikan dengan tujuan untuk mendapatkan gelar. Sekitar dua-pertiga dari jumlah pembelajar adalah perempuan, dan lebih dari setengah menikah dengan tanggungan keluarga. Sedangkan sekitar 50% berusia 35 tahun atau lebih. Selain itu hanya sekitar 20% merupakan pembelajar yang baru lulus dari sekolah menengah.

Penelitian Galusha (2008) menunjukkan bahwa secara umum pembelajar PTJJ adalah pembelajar dewasa yang telah bekerja penuh waktu. Mereka mengikuti pendidikan PTJJ dengan upaya khusus disamping tanggung jawab lain dan komitmen pribadi yang telah dimilikinya .

Para mahasiswa pendidikan jarak jauh, secara umum, memiliki lebih banyak kebebasan dan tanggung jawab untuk belajar sendiri. Instruktur lebih berperan sebagai pendamping belajar daripada guru. Pendekatan multimedia dalam berbagai bentuk yang digunakan oleh pendidikan jarak jauh dapat melayani berbagai gaya belajar siswa dibanding kebanyakan kelas tatap muka.

Untuk dapat memberikan layanan belajar yang baik, perlu pula diketahui hambatan yang mungkin dihadapi oleh pembelajar PTJJ. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa mencakup beberapa kategori, yaitu: biaya dan motivasi, umpan balik dan kontak dengan pengajar, dukungan dan layanan belajar, keterasingan dan keterpencilan, serta kurangnya pengalaman dan pelatihan (Galusha, 2008). Mahasiswa pendidikan jarak jauh cenderung memiliki rasa tidak aman dalam belajar dibandingkan dengan mahasiswa konvensional. Ketidakamanan ini terkait dengan masalah pribadi dan sekolah seperti biaya keuangan studi, gangguan kehidupan keluarga, dirasakan tidak relevan studi dan kurangnya dukungan dari pimpinan (Galusha, 2008).

Pada sistem belajar PTJJ karakter utama yang sangat umum adalah keterpisahan antara pengajar dan pembelajar dalam segi ruang dan atau waktu (Perraton, 1988). Selain itu komunikasi yang terjadi antara pengajar dan pembelajar adalah tidak terus menerus, dan dilakukan melalui media baik tercetak ataupun melalui TIK lainnya (Keegan, 1986).

Untuk mendisain kegiatan belajar PTJJ yang baik perlu dipertimbangkan faktor interaktifitas, belajar aktif, visualisasi, dan komunikasi efektif (Sherry, 1996). Berkaitan dengan interaktifitas, praktek PTJJ yang baik akan mencakup interaktifitas antara pengajar dan pembelajar, antara

pembelajar dengan sesama pembelajar lainnya, dan antara pembelajar dengan lingkungan belajarnya. Interaktifitas dapat terjadi dalam berbagai bentuk, tidak terbatas hanya pada audio dan video, ataupun pertemuan tatap muka antara pembelajar dan pengajar saja. Interaktifitas lebih berkaitan pada perasaan keterhubungan timbal balik antara pembelajar dengan pengajar, tutor, fasilitator, ataupun penasehat akademik. Dengan demikian hubungan komunikasi yang terjadi harus bersifat dua arah. Tanpa hubungan tersebut PTJJ akan menurun kualitasnya menjadi sekedar belajar korespondensi dan belajar mandiri saja, yang pada akhirnya akan menurunkan motivasi pembelajar.

Pada sistem belajar PTJJ yang berpusat pada pembelajar, harus terjadi proses belajar aktif. Pembelajar memiliki peran dan mempengaruhi atas bagaimana bahan belajar harus dipelajari. Mereka harus memiliki kemauan dan kemampuan untuk menerima pesan instruksional. Kegiatan pembelajaran PTJJ yang baik juga harus mempertimbangkan aspek visualisasi. Pada prinsipnya layanan belajar untuk PTJJ tidak berbeda dengan layanan belajar untuk pendidikan dengan modus lain seperti pendidikan tatap muka. Layanan belajar merupakan media hubungan (*interfase*) antara mahasiswa dengan institusi pendidikan (Sewart, 1993). Untuk mengefektifkan layanan belajar pada PJJ, perencanaan layanan yang baik harus dilakukan dan diujicoba terlebih dahulu. Rencana harus didasarkan pada visi, dan rencana tersebut harus mencakup jalan untuk membuat visi menjadi kenyataan. Rencana layanan belajar PJJ harus sedemikian rupa sehingga dapat menjamin mahasiswa untuk memfokuskan diri pada pengalaman belajar yang utama dan bukan pada masalah teknis penyampaian belajar. Mahasiswa harus dapat belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri, dengan waktu dan tempat yang tersedia. Belajar pada PJJ akan menjadi fleksibel.

Permasalahan utama adalah bagaimana mewujudkan layanan belajar yang efektif, yang dapat menjangkau dan memenuhi kebutuhan mahasiswa PTJJ yang sangat bervariasi, dan mengakomodasi perkembangan besar yang terus terjadi dalam PTJJ.

Perkembangan pesat TIK dapat mempengaruhi penyampaian belajar pada institusi PTJJ. Sistem penyampaian yang pada awalnya berbasis bahan cetak dan dikirim lewat pos, berkembang dengan penyampaian melalui berbagai bentuk media, dan kemudian secara virtual melalui jaringan internet. Hampir semua bahan ajar dapat disampaikan melalui internet, demikian pula dengan konferensi atau pertemuan tatap muka. Perkembangan TIK membuka kemungkinan dilaksanakannya layanan belajar dengan menggunakan modus baru. Sebagai contoh, kegiatan bantuan belajar dalam bentuk tutorial dapat diselenggarakan secara online, memperkaya modus tutorial yang ada. Sebaliknya modus tutorial lain seperti tutorial tertulis yang mengandalkan jasa

surat menyurat, mungkin menjadi kurang sesuai. TIK memberi kesempatan sangat luas untuk berpikir ulang mengenai bentuk dan jenis layanan belajar yang bisa diberikan dengan cara yang baru, yang mungkin tidak terpikir sebelumnya. Dengan demikian menjadi penting untuk dipikirkan jenis-jenis layanan belajar yang bisa dikembangkan, dan juga jenis layanan belajar yang dapat dikurangi atau dihilangkan. Selanjutnya menurut Tait (2000), sebagai dampak dari perkembangan TIK, mungkin di masa yang akan datang jenis layanan pendidikan yang diberikan oleh berbagai institusi pendidikan kurang lebih akan serupa.

Hal besar kedua yang terjadi, yang juga berkaitan dengan revolusi TIK adalah yang oleh Tait (2000) disebut sebagai marketisasi pendidikan. Dalam wacana tersebut pembelajar PTJJ diperlakukan sebagai pelanggan, sehingga institusi pendidikan harus dapat melayani sebaiknya dengan biaya yang serendah mungkin. Institusi PTJJ cenderung menekan biaya agar seefisien mungkin dan dapat bersaing dengan institusi lainnya. Sementara itu pelanggan juga akan menuntut agar layanan secepat mungkin, sebaik mungkin, dan semurah mungkin. Permasalahan makin menjadi kompleks ketika perkembangan TIK dan marketisasi pendidikan menyebabkan perubahan sangat cepat sehingga hasil dan dampaknya sukar diprediksi.

Namun demikian, pada keadaan yang tidak pasti tersebut, institusi pendidikan selalu dapat kembali kepada prinsip dasar pedagogi sehingga batasan dan jenis layanan belajar yang harus diberikan menjadi jelas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Disain Penelitian

Responden Studi penelusuran alumni UT terdiri dari 3 kelompok yaitu lulusan, atasan, dan teman sejawat (khusus untuk lulusan FKIP-UT). Studi ini menggunakan dua metode yaitu metode kuantitatif dan kualitatif. Untuk metode kuantitatif, survei dilakukan terhadap seluruh lulusan dari program studi S1 PPKn yang lulus tahun 2009-2010 melalui kuesioner yang dikirimkan melalui pos. Sedangkan metode kualitatif dilakukan untuk responden terbatas yang dipilih secara acak proporsional terhadap jumlah lulusan program studi yang berada di 14 UPBJJ-UT. Pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui wawancara yang dilakukan oleh pewawancara yang telah mengikuti pelatihan penelitian kualitatif di UT. Sampel wawancara dilakukan di 3 UPBJJ-UT yaitu Semarang, Bandung dan Bogor.

B. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir studi penelusuran sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 1 mengikat proposal studi penelusuran yang diusulkan.

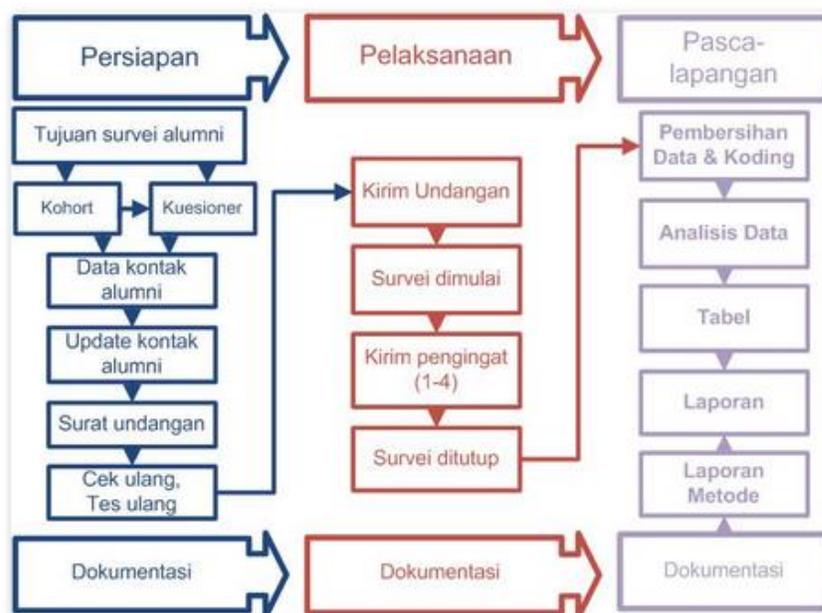
C. Populasi dan Sampel

Populasi pada *Tracer Study* UT 2014 adalah seluruh lulusan program studi S1 PPKn. Sampelnya adalah lulusan S1 yang lulus antara tahun 2009-2010 dengan respondennya adalah lulusan yang terdapat pada program studi S1 PPKn.

Alasan pemilihan sampel adalah: pertama, data, terutama alamat lulusan saat ini, masih sesuai dengan data yang ada pada database UT. Kedua, kurikulum pada waktu responden kuliah masih relatif sama dengan kurikulum saat ini. Yang ketiga, karena sebagian pertanyaan berkaitan dengan kepuasan terhadap layanan administrasi yang diberikan oleh UT, maka dengan memilih sampel yang tidak

terlalu lama dari waktu lulus, diharapkan lulusan dapat memberikan jawaban yang lebih objektif.

Gambar 1



Tracer Study

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dikembangkan oleh Tim Tracer Studi UT 2013 dengan melibatkan reviewer ahli yang berasal dari UT, UI, IPB, dan UKI. Pengembangan instrumen penelitian *Tracer Study* UT 2013 melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Pengembangan kisi-kisi instrumen penelitian yang dijadikan sebagai acuan pembuatan instrumen penelitian berupa kuesioner dan pedoman wawancara.
2. Pembuatan instrumen penelitian oleh Tim *Tracer Study* UT 2009 berdasarkan kisi-kisi yang telah dirancang (Tabel 1 dan 2).
3. Verifikasi instrumen penelitian oleh *review* dari berbagai program studi yang terlibat dan dari tim ahli *Tracer Study* dari instansi lain.
4. Revisi kuesioner berdasarkan hasil verifikasi.
5. Uji coba kuesioner di tiga UPBJJ-UT (UPBJJ-UT Jakarta, Bogor, dan Serang)
6. Analisis instrumen hasil uji coba.

7. Revisi instrumen berdasarkan hasil analisis dan verifikasi.
8. Finalisasi instrumen dan penggandaan.

Instrumen dibagi menjadi 9 bagian yang secara garis besar membahas hal-hal sebagai berikut.

1. Profil lulusan UT .
2. Pengalaman Belajar di UT.
3. Posisi dan peran lulusan UT dalam lapangan kerja dan masyarakat.
4. Kualitas kinerja lulusan UT pada tugas dan jabatannya.
5. Daya saing lulusan UT dalam lapangan kerja dan studi lanjut.
6. Kompetensi Lulusan.
7. Kepuasan lulusan UT terhadap ilmu yang diperolehnya dibandingkan dengan kebutuhan dalam pekerjaannya.
8. Pengalaman dan Harapan Studi lanjut.
9. Komunikasi antarialumni dan antara alumni dengan institusi.

Kisi-kisi instrumen dan teknik penyebaran data disajikan pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen *Tracer Study*

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Sumber Data
1. Profil responden	• Demografi	Data pribadi	Nama	Alumni
			NIM	
			Alamat rumah dan Kode pos	
			Telepon rumah dan Hp	
			Alamat kantor	
			Telepon kantor	
			Alamat e-mail	
			Tempat / tanggal lahir	
			Jenis kelamin	
			Program studi	
			Masa registrasi pertama	
			Tahun lulus	
			IPK	
			UPBJJ-UT	
	• Pekerjaan	Status pekerjaan	Bekerja/tidak bekerja	Alumni dan stakeholder
			Lama mencari pekerjaan	
		Jenis pekerjaan	Instansi pekerjaan	
			Bidang pekerjaan	
			Tahun mulai bekerja di instansi	
			Posisi pekerjaan	
			Tahun mulai bekerja di posisi sekarang	
Posisi atasan langsung dari alumni				
Nama atasan langsung dari alumni				
Rata-rata penghasilan/bulan alumni				
Rata-rata pengeluaran alumni				
• Studi lanjut	Status studi lanjut	Studi lanjut/tidak	Alumni	
		Jenjang pendidikan		
		Program studi		
		Perguruan tinggi		
		Tahun masuk		
		Tahun lulus		

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Sumber Data
			Sumber dana studi lanjut	
2. Kepuasan Alumni	• Substansi bidang ilmu/ kurikulum	Kesesuaian substansi matakuliah	Kesesuaian substansi ilmu dengan pekerjaan	Alumni
		Kemanfaatan substansi matakuliah	Matakuliah yang paling ber manfaat di bidang pekerjaan	
	• Pemanfaatan layanan akademik (12 Mei 2009)	Ragam layanan akademik yang dimanfaatkan	Tutorial	Alumni
			Bimbingan akademik	
			Bahan ajar	
		Kesesuaian layanan akademik dengan kebutuhan/harapan	Tutorial	Alumni
			Bimbingan akademik	
			Bahan ajar	
			Alumni	
	• Pemanfaatan layanan administrasi	Ragam layanan administrasi yang dimanfaatkan	Registrasi	Alumni
			Yudisium	
			Hubungan masyarakat (humas)	
			Keterlaksanaan ujian	
Penyelesaian kasus				
Profesionalisme karyawan UT Ketersediaan bahan ajar				
Kesesuaian layanan administrasi dengan kebutuhan/harapan		Registrasi	Alumni	
		Yudisium		
		Hubungan masyarakat (humas)		
	Keterlaksanaan ujian			
	Penyelesaian kasus			

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Sumber Data
			Profesionalisme karyawan UT	
		Tingkat kepuasan terhadap layanan administrasi	Registrasi Yudisium Hubungan masyarakat (humas) Keterlaksanaan ujian Penyelesaian kasus Profesionalisme karyawan UT	Alumni
	• Pengalaman belajar selama studi	Perubahan pengetahuan Perubahan percaya diri Perubahan sikap Perubahan keterampilan	Pengetahuan yang diperoleh Percaya diri yang diperoleh Mandiri dalam menambah pengetahuan Pemanfaatan teknologi untuk belajar Keterampilan yang diperoleh	Alumni
	• Kompetensi alumni	Perubahan karir Dukungan terhadap pekerjaan sehari-hari	Promosi jabatan Gaji penghargaan Sarana dan prasarana yang disediakan instansi	Alumni & stakeholder
3.Kinerja	• Perilaku inovatif	Usul ide baru	Frekuensi memberikan ide/usul	Alumni & stakeholder
			Kualitas ide/usul	
	• Tanggung jawab	Penyelesaian tugas	Waktu penyelesaian tugas	Alumni & stakeholder
			Kualitas hasil (tugas)	
	• Profitabilitas institusi	Nilai tambah yang diberikan		Alumni & stakeholder
	• Kontribusi kompetensi	Kontribusi terhadap instansi	Manfaat keberadaan alumni di instansi	Alumni & stakeholder
	• Kepemimpinan	Kualitas kepemimpinan	Keterampilan manajerial	Alumni & stakeholder
			Keterampilan mengelola tugas	
			Keterampilan mengelola SDM	
			Keterampilan memotivasi SDM	
		Kemampuan Monitoring & Evaluasi		
• Kompetisi	Penghargaan	Jenis penghargaan yang pernah diterima	Alumni &	

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Sumber Data	
			Skala penghargaan yang pernah diterima	stakeholder	
		Memenangkan ide/persaingan	Melamar kerja		
		Promosi jabatan	Melanjutkan studi		
	• Kerjasama	Kualitas kerjasama		Sertifikasi Pendidik	Alumni & stakeholder
				Tingkat fleksibilitas	
				Penerimaan kelompok	
	• Keterlibatan dalam aktivitas kemasyarakatan	Kualitas keterlibatan		Toleransi terhadap perbedaan	Alumni & stakeholder
				Partisipasi dalam aktivitas kemasyarakatan	
				Peran alumni	
4.Kebutuhan peningkatan kompetensi	• Keterampilan yang perlu ditingkatkan	Substansi pendidikan	Substansi pendidikan	Alumni & stakeholder	
		Bentuk pendidikan	Bentuk pendidikan		
		Jenjang pendidikan	Jenjang pendidikan		
5.Komunikasi antaram alumni & antara alumni dgn institusi	• Keanggotaan di IKA	Status keanggotaan	Status keanggotaan	Alumni	
	• Pemanfaatan media komunikasi	Media yang dilanggan	Jenis mediakomunikasi yang dilanggan	Alumni	
		Frekuensi komunikasi	Frekuensi komunikasi per jenis media		
	• Aktivitas dalam IKA	Jenis aktivitas yang diikuti	Jenis aktivitas yang diikuti	Alumni	
Frekuensi aktivitas		Frekuensi mengikuti aktivitas			

Tabel 2. Teknik & Instrumen Pengumpul Data serta Ragam dan Sumber Data untuk Penelitian

Tujuan Penelitian	Data	Teknik	Instrumen	Sumber Data
Menemukan dan mendeskripsikan:				
Profil responden	Demografi	Survey	Kuesioner	Alumni
	Pekerjaan			
	Studi lanjut			
Kepuasan Alumni	Substansi bidang ilmu/ kurikulum	Survey & Wawancara	Kuesioner & Panduan Wawancara	Alumni Kepala Dinas Kepala Sekolah Orang Tua Siswa
	Pemanfaatan layanan akademik			
	Pemanfaatan layanan administrasi			
	Pengalaman belajar selama studi			
	Kompetensi alumni			
Kinerja Alumni	Perilaku inovatif	Survey & Wawancara	Kuesioner & Panduan Wawancara	Alumni Kepala Dinas Kepala Sekolah Orang Tua Siswa
	Tanggung jawab			
	Profitabilitas institusi			
	Kontribusi kompetensi			
	Kepemimpinan			
	Kompetisi			
	Kerjasama			
	Keterlibatan dalam aktivitas kemasyarakatan			
Kebutuhan peningkatan kompetensi	Keterampilan yang perlu ditingkatkan	Survey & Wawancara	Kuesioner & Panduan Wawancara	Alumni Kepala Dinas Kepala Sekolah Orang Tua Siswa
Komunikasi antaramurid & antara alumni dgn institusi	Keanggotaan di IKA	Survey & Wawancara	Kuesioner & Panduan Wawancara	Alumni
	Pemanfaatan media komunikasi			
	Aktivitas dalam IKA			

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data dilakukan melalui dua cara, yaitu pengisian kuesioner dan wawancara. Pengisian kuesioner dilakukan terhadap lulusan sampel terpilih, atasan lulusan, dan teman sejawat lulusan. Berikut ini rincian pengumpulan data untuk kelompok responden.

1. Lulusan

Tracer Study Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan UT Tahun dilakukan terhadap seluruh lulusan S1 Pendidikan Kewarganegaraan. Sampel penelitian ini adalah seluruh alumni yang lulus antara tahun 2009-2010. Semua kuesioner dikirimkan melalui jasa pos.

2. Atasan dan Teman Sejawat

Kuesioner yang disebarakan untuk atasan dikirimkan bersamaan dengan kuesioner lulusan, sehingga jumlah sampel responden atasan sama dengan jumlah sampel responden lulusan. Alasannya, salah satu poin penting dari kinerja lulusan (guru) dapat dilihat dari persepsi teman sejawat responden.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN

Pada bagian ini akan disajikan hasil temuan tentang pendapat Alumni PPKn, Teman Sejawat di tempat bekerja dan Atasan alumni di tempat bekerja. Yang meliputi Profil sebaran lulusan Program S1 PPKn FKIP-UT, Daya saing lulusan Program S1 PPKn FKIP-UT dalam lapangan kerja dan studi lanjut, Kepuasan lulusan terhadap ilmu yang diperoleh dibandingkan kebutuhan dalam pekerjaannya, Posisi dan peran lulusan dalam lapangan kerja dan masyarakat, Kualitas kinerja lulusan Program S1 PPKn FKIP-UT pada tugas dan jabatannya, Persepsi pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap kinerja lulusan Program S1 PPKn FKIP-UT, dan Komunikasi antarlulusan dan antara lulusan Program S1 PPKn FKIP-UT dengan institusi.

1. Alumni PPKn

a. Profil sebaran lulusan Program S1 PPKn FKIP-UT.

1). Jenis Kelamin, Usia, Ijasah Asal dan Pekerjaan,

Seluruh responden berjumlah 37 orang yang ketika mereka menjadi mahasiswa terdaftar di 14 UPBJJ-UT yang tersebar di 14 provinsi. Mereka terdiri dari 10 laki-laki (27%) dan 27 perempuan (73%), mereka berusia rata-rata 50 tahun dengan usia termuda 30 tahun dan tertua berusia 62 tahun. Ijasah asal mereka sebelum masuk Universitas Terbuka adalah ijasah SMA 3%, Diploma (92%) dan S1 (5%). Pekerjaan mereka baik sebelum dan sesudah lulus adalah guru yang mengajar di SMP 31 (84%) dan SMA/SMK 5 (14%) dan ada satu orang (2%) yang bekerja di Kemendishubminfo.

Tabel 1-a. Profil responden

<i>No.</i>	<i>Karakteristik</i>	<i>Skala</i>	<i>Statistik</i>	<i>Ket.</i>
	Jumlah responden	<i>N</i>	37	
1	Usia (tahun)	<i>Rata-rata</i>		50
		<i>Minimum</i>		30
		<i>Maksimum</i>		62
2	Jenis kelamin	<i>Laki-laki</i>	10	27%
		<i>Perempuan</i>	27	73%
3	Jenis instansi	<i>SMA/K</i>	5	14%
		<i>SMP</i>	31	84%
		<i>Dishubminfo</i>	1	3%
4	Pendidikan sebelum UT	<i>SLTA</i>	1	3%
		<i>Diploma</i>	34	92%
		<i>Program sarjana</i>	2	5%
5	Tahun lulus UT	<i>2009</i>	16	43%
		<i>2010</i>	14	38%
		-	7	19%
6	Tahun masuk UT	<i>1999</i>	2	5%
		<i>2006</i>	5	14%
		<i>2007</i>	16	43%
		<i>2008</i>	8	22%
		<i>2009</i>	1	3%
7	Studi lanjut	-	5	14%
			1	3%

Status pekerjaan formal, bekerja sebelum lulus UT

Tidak memberikan informasi

Tidak memberikan informasi

Studi ke S2 Magister Adm Publik, Pascasarjana UT, 2011-2013, biaya sendiri.

2). Alasan Masuk UT

Mereka mengemukakan alasan mengikuti kuliah di Universitas Terbuka adalah Biaya Terjangkau (78,4%), PTN (62,2%), Layanan akademik memadai (32,4%), Tidak perlu meninggalkan tugas (89,2%), Tenaga pengajarnya memadai (18,9%), Ijasahnya diakui (73,2%), Sesuai kebutuhan dalam pekerjaan (62,2%), Layanan administrasi memadai 37,8%, Pengakuan Akreditasi Internasional (18,9%), lainnya (5,4%)

Tabel 1-b. Jumlah responden menurut alasan masuk UT

No	Alasan yang dipilih	Banyaknya responden pada alasan yang dipilih										Jumlah	%
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j		
a	Biaya terjangkau	29	19	10	27	7	23	19	11	7	1	29	78.4
b	Perguruan Tinggi Negeri	19	23	10	21	6	19	16	11	6	1	23	62.2
c	Layanan akademik memadai	10	10	12	11	6	12	10	9	5	1	12	32.4
d	Tidak perlu meninggalkan tugas	27	21	11	33	6	24	19	12	7	1	33	89.2
e	Tenaga pengajarnya memadai	7	6	6	6	7	7	6	6	4	1	7	18.9
f	Ijazahnya diakui	23	19	12	24	7	26	18	14	7	1	26	70.3
g	Sesuai kebutuhan dalam pekerjaan	19	16	10	19	6	18	23	12	6	1	23	62.2
h	Layanan administrasi memadai	11	11	9	12	6	14	12	14	5	1	14	37.8
i	Pengakuan Akreditasi Internasional	7	6	5	7	4	7	6	5	7	1	7	18.9
j	Lainnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	5.4

Pola : pilihan alasan responden adalah: a,b,d,f, dan g.

b. Daya Saing Lulusan dalam lapangan kerja dan studi lanjut.

Daya saing dalam lapangan kerja responden mengungkapkan bahwa lulusan UT : kesempatan mendapatkan informasi (75.7%), Kesempatan Seleksi (78.4%), Kesempatan untuk dipilih (78.4%), Prestasi dalam lapangan kerja (64.9%). Hal ini diperkuat oleh penjelasan dari atasan mereka (Kepala Sekolah), bahwa kesempatan mendapatkan informasi (91.9%), Kesempatan Seleksi (86.5%), kesempatan untuk dipilih (83.8%), Prestasi dalam lapangan kerja (64.9%). Mengenai studi lanjut setelah mereka lulus dari Program Studi PPKn hanya satu orang (3%) yang mendapat kesempatan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu program S2 Magister Administrasi Publik (MAP) di Universitas Terbuka. Sedangkan (97%) mereka sudah merasa cukup lulus S1 Program Studi PPKn Universitas Terbuka (97%).

Tabel 2. Daya saing lulusan dalam lapangan pekerjaan

No.	Aspek Daya Saing	Persentase					Skor
		Sangat Kurang (1)	Kurang (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)	Tidak jawab (-)	
A Menurut Lulusan/Alumni							
1	Kesempatan mendapatkan informasi	-	5.4	75.7	13.5	5.4	3.1
2	Kesempatan seleksi	2.7	10.8	78.4	2.7	5.4	2.9
3	Kesempatan untuk dipilih	2.7	8.1	78.4	2.7	8.1	2.9
4	Prestasi dalam lingkungan kerja	-	10.8	64.9	5.4	18.9	2.9
	Rata-rata	1.4	8.8	74.3	6.1	9.5	2.9
B Menurut Atasan							
1	Kesempatan mendapatkan informasi	-	2.7	91.9	-	5.4	3.0
2	Kesempatan seleksi	-	5.4	86.5	2.7	5.4	3.0
3	Kesempatan untuk dipilih	-	8.1	83.8	2.7	5.4	2.9
4	Prestasi dalam lingkungan kerja	-	2.7	64.9	2.7	29.7	3.0
	Rata-rata	-	4.7	81.8	2.0	11.5	3.0

c. Kepuasan lulusan terhadap ilmu yang diperoleh dibandingkan kebutuhan dalam pekerjaannya.

1) Kesesuaian Substansi Bidang Ilmu

Kesesuaian substansi mata kuliah dengan bidang pekerjaan sekarang (89,1%), dan Kebermanfaatan mata kuliah dalam bidang pekerjaan sekarang (91,9%).

Tabel 3-a. Tingkat kesesuaian dan kebermanfaatan substansi bidang ilmu

Substansi bidang ilmu	Frekuensi				Persentase				Skor
	Sangat Kurang (1)	Kurang (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)	Sangat Kurang (1)	Kurang (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)	
A Kesesuaian substansi mata kuliah dengan bidang pekerjaan sekarang	2	2	18	15	5.4	5.4	48.6	40.5	3.7
B Kebermanfaatan mata kuliah dalam bidang pekerjaan sekarang	1	2	19	15	2.7	5.4	51.4	40.5	3.8

2). Kebermanfaatan Mata Kuliah

Hampir Seluruh Responden mengatakan Mata Kuliah PPKn sangat bermanfaat. Ada Responden yang mengatakan mata kuliah berikut tidak bermanfaat (10 orang, 27%): (1) Hak Asasi Manusia, (2) Hukum Dagang, (3) Pancasila dan Konstitusi, (4) Manajemen Berbasis Sekolah, (5) Pendidikan Politik, (6) PTK, (7) Sistem Pemerintahan Daerah, (8) Sosiologi Indonesia, (9) Statistika Pendidikan dan (10) TEKNIK Menulis Karya Ilmiah.

Tabel 3-b.

Banyaknya responden menurut matakuliah yang dinilai sangat bermanfaat dan tidak be

No	Mata Kuliah	Sangat bermanfaat		Tidak bermanfaat	
		Pilihan 1	Pilihan 2	Pilihan 1	Pilihan 2
1	BAHASA INDONESIA		1		
2	EVALUASI PEMBELAJARAN		1		
3	FILSAFAT PANCASILA	1			
4	HAK ASASI MANUSIA	1	1		
5	HAM DAN HUKUM	1	1	2	
6	HUKUM DAGANG, PERBURUHAN DAN PERPAJAKAN				1
7	HUKUM ISLAM	2			
8	HUKUM TATA NEGARA		1		
9	IPS		2		
10	KENAKALAN REMAJA		1		
11	PANCASILA DAN KONSTITUSI UUD 1945	3	2		1
12	MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH	2		3	1
13	MATERI PEMBELAJARAN KURIKULUM		1		
14	OTONOMI DAERAH	2			
15	PEMBAHARUAN DALAM PKN		3		
16	PENDIDIKAN POLITIK	1	1		2
17	PENELITIAN TINDAKAN KELAS		3		1
18	PKN	3			
19	PKP	1	1		
20	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	1			
21	SISTEM HUKUM INDONESIA	2	1		
22	SISTIM PEMERINTAHAN DAERAH	1			1
23	SOSIOLOGI INDONESIA		1	5	1
24	STATISTIK PENDIDIKAN			1	
25	STRATEGI PEMBELAJARAN PKN	3	1		
26	TEKNIK MENULIS KARYA ILMIAH		1		1

d. Posisi dan peran lulusan dalam lapangan kerja dan masyarakat.

- e. Kualitas kinerja lulusan Program S1 PPKn FKIP-UT pada tugas dan jabatannya.
- f. Persepsi pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap kinerja lulusan Program S1 PPKn FKIP-UT.
- g. Komunikasi antarlulusan dan antara lulusan Program S1 PPKn FKIP-UT dengan institusi.

2. Teman Sejawat terhadap Alumni

Ada tiga hal penilaian teman sejawat terhadap alumni yaitu pertama dampak belajar, kedua Kompetensi dan ketiga Kompetensi dalam pekerjaan.

a. Dampak belajar

- 1) Pengetahuan (100% baik/sangat baik, rata-rata skor 3.3)
- 2) Sikap (97.3% baik/sangat baik, rata-rata skor 3.4)
- 3) Keterampilan (89.6% baik/sangat baik, rata-rata skor 3.1)
- 4) *Umum: (92.5% baik/sangat baik, rata-rata skor 3.2)*

**Tabel. Dampak pengalaman belajar setelah lulus UT
Tanggapan teman sejawat**

Kode	Aspek	Sangat Sedikit		Sangat Banyak		Tidak Menjawab TJ	Persentase					Skor
		1	2	3	4		1	2	3	4	TJ	
B1	1. Pengetahuan	-	-	27	10	-	-	-	73.0	27.0	-	3.3
	2. Keterampilan											
B2A	a. Kemampuan berkomunikasi dengan atasan	-	1	26	10	-	-	2.7	70.3	27.0	-	3.2
B2B	b. Kemampuan berkomunikasi dengan teman sejawat	-	-	20	17	-	-	-	54.1	45.9	-	3.5
B2C	c. Kemampuan berkomunikasi dalam forum informal/formal	-	3	28	6	-	-	8.1	75.7	16.2	-	3.1
B2D	d. Keterampilan penggunaan teknologi yang berkaitan dengan	-	6	28	3	-	-	16.2	75.7	8.1	-	2.9
B2E	e. Keterampilan pemanfaatan media atau sarana kerja modern	-	12	20	5	-	-	32.4	54.1	13.5	-	2.8
B2F	f. Keterampilan yang sesuai	-	-	26	10	1	-	-	70.3	27.0	2.7	3.3
	3. Sikap											
B3A	a. Kemandirian	-	1	21	15	-	-	2.7	56.8	40.5	-	3.4
B3B	b. Kepercayaan diri	-	1	18	18	-	-	2.7	48.6	48.6	-	3.5
	Rata-rata	-					-	7.2	64.3	28.2	0.3	3.2

b. Kompetensi

- (1) Kompetensi saat ini, (78.8% baik/sangat baik, rata-rata skor 3.1)

(2) Kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan (90.2% dibutuhkan/
sangat dibutuhkan, rata-rata skor 3.2)

Tabel C1 Penilaian teman sejawat terhadap kompetensi saat ini dan kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan

		(1) Kompetensi saat ini										
Kode	Aspek	Sangat Kurang			Sangat Baik			Tidak Jawab				
		1	2	3	4	TJ	1	2	3	4	TJ	Skor
C1A	a. Penguasaan atas bidang ilmu yang ditempuh di UT	-	-	22	12	3	-	-	59.5	32.4	8.1	3.4
C1B	b. Pengetahuan tentang bidang ilmu yang lain	-	3	27	3	4	-	8.1	73.0	8.1	10.8	3.0
C1C	c. Berpikir analitis	-	1	23	10	3	-	2.7	62.2	27.0	8.1	3.3
C1D	d. Kemampuan mendapatkan pengetahuan baru secara cepat	-	3	24	7	3	-	8.1	64.9	18.9	8.1	3.1
C1E	e. Kemampuan bernegosiasi secara efektif	-	3	23	8	3	-	8.1	62.2	21.6	8.1	3.1
C1F	f. Kemampuan berkinerja baik di bawah tekanan	2	11	16	2	6	5.4	29.7	43.2	5.4	16.2	2.6
C1G	g. Kepekaan terhadap kesempatan-kesempatan baru	-	2	24	7	4	-	5.4	64.9	18.9	10.8	3.2
C1H	h. Kemampuan mengkoordinasikan kegiatan	-	2	22	9	4	-	5.4	59.5	24.3	10.8	3.2
C1I	i. Kemampuan mengelola waktu secara efisien	-	2	22	10	3	-	5.4	59.5	27.0	8.1	3.2
C1J	j. Kemampuan bekerjasama produktif dengan orang lain	-	-	24	10	3	-	-	64.9	27.0	8.1	3.3
C1K	k. Kemampuan memberdayakan orang lain	-	2	28	4	3	-	5.4	75.7	10.8	8.1	3.1
C1L	l. Kemampuan menggunakan komputer atau internet	-	12	15	7	3	-	32.4	40.5	18.9	8.1	2.9
C1M	m. Kemampuan dalam memecahkan masalah	-	-	26	8	3	-	-	70.3	21.6	8.1	3.2
C1N	n. Memiliki ide baru	-	1	27	6	3	-	2.7	73.0	16.2	8.1	3.1
C1O	o. Kemampuan menilai ide sendiri atau orang lain	-	2	26	6	3	-	5.4	70.3	16.2	8.1	3.1
C1P	p. Kemampuan mempresentasikan ide, hasil, atau laporan	-	2	24	8	3	-	5.4	64.9	21.6	8.1	3.2
C1Q	q. Kemampuan menulis laporan kegiatan (penelitian, proyek, dsb)	-	7	24	3	3	-	18.9	64.9	8.1	8.1	2.9
C1R	r. Kemampuan menulis dan berbicara dalam bahasa asing	3	22	8	-	4	8.1	59.5	21.6	-	10.8	2.2
Rata-rata							0.8	11.3	60.8	18.0	9.2	3.1

Tabel C1 Penilaian teman sejawat terhadap kompetensi saat ini dan kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan

		(2) Kompetensi dalam pekerjaan										
Kode	Aspek	Sangat Sedikit			Sangat Banyak			Tidak Jawab				
		1	2	3	4	TJ	1	2	3	4	TJ	Skor
C1A	a. Penguasaan atas bidang ilmu yang ditempuh di UT	-	-	20	16	1	-	-	54.1	43.2	2.7	3.4
C1B	b. Pengetahuan tentang bidang ilmu yang lain	-	3	25	7	2	-	8.1	67.6	18.9	5.4	3.1
C1C	c. Berpikir analitis	-	2	21	13	1	-	5.4	56.8	35.1	2.7	3.3
C1D	d. Kemampuan mendapatkan pengetahuan baru secara cepat	-	-	21	15	1	-	-	56.8	40.5	2.7	3.4
C1E	e. Kemampuan bernegosiasi secara efektif	-	2	26	8	1	-	5.4	70.3	21.6	2.7	3.2
C1F	f. Kemampuan berkinerja baik di bawah tekanan	6	6	16	5	4	16.2	16.2	43.2	13.5	10.8	2.6
C1G	g. Kepekaan terhadap kesempatan-kesempatan baru	-	-	27	8	2	-	-	73.0	21.6	5.4	3.2
C1H	h. Kemampuan mengkoordinasikan kegiatan	-	-	23	13	1	-	-	62.2	35.1	2.7	3.4
C1I	i. Kemampuan mengelola waktu secara efisien	-	-	22	14	1	-	-	59.5	37.8	2.7	3.4
C1J	j. Kemampuan bekerjasama produktif dengan orang lain	-	-	21	14	2	-	-	56.8	37.8	5.4	3.4
C1K	k. Kemampuan memberdayakan orang lain	-	2	22	12	1	-	5.4	59.5	32.4	2.7	3.3
C1L	l. Kemampuan menggunakan komputer atau internet	-	2	17	17	1	-	5.4	45.9	45.9	2.7	3.4
C1M	m. Kemampuan dalam memecahkan masalah	-	1	21	14	1	-	2.7	56.8	37.8	2.7	3.4
C1N	n. Memiliki ide baru	-	-	22	14	1	-	-	59.5	37.8	2.7	3.4
C1O	o. Kemampuan menilai ide sendiri atau orang lain	-	-	27	8	2	-	-	73.0	21.6	5.4	3.2
C1P	p. Kemampuan mempresentasikan ide, hasil, atau laporan	-	-	27	9	1	-	-	73.0	24.3	2.7	3.3
C1Q	q. Kemampuan menulis laporan kegiatan (penelitian, proyek, dsb)	-	1	28	7	1	-	2.7	75.7	18.9	2.7	3.2
C1R	r. Kemampuan menulis dan berbicara dalam bahasa asing	2	12	13	8	2	5.4	32.4	35.1	21.6	5.4	2.8
Rata-rata							1.2	4.7	59.9	30.3	3.9	3.2

c. Kompetensi dalam pekerjaan

Perubahan Karir setelah lulus dari UT	%
1) Mendapatkan promosi jabatan	75,7
2) Mendapatkan kenaikan gaji atau tambahan penghasilan	91,9
3) Memperoleh penghargaan atas prestasi yang dicapai	81,1
4) Memperoleh fasilitas penunjang kerja	67,6
Rata-rata	79,1

C.3. Dampak Kompetensi Lulusan pada Pekerjaan

Sejauhmana kompetensi yang diperoleh teman sejawat Anda berdampak pada pekerjaan setelah lulus dari UT?

	Sangat Jelek		Sangat Baik		Tidak Jawab	Persentase					Skor	
	1	2	3	4		1	2	3	4	TJ		
a. Perubahan Karir Setelah Lulus c												
1) Mendapatkan promosi jabatan	0	9	25	3	0	-	24.3	67.6	8.1	-	2.8	
2) Mendapatkan kenaikan gaji atau tambahan penghasilan	0	3	23	11	0	-	8.1	62.2	29.7	-	3.2	
3) Memperoleh penghargaan atas prestasi yang dicapai	0	6	26	4	1	-	16.2	70.3	10.8	2.7	2.9	
4) Memperoleh fasilitas penunjang kerja	1	10	20	5	1	2.7	27.0	54.1	13.5	2.7	2.8	
Rata-rata						0.7	18.9	63.5	15.5	1.4	3.0	

B. Pembahasan

1. Profil sebaran lulusan Program S1 PPKn FKIP-UT.

Jenis Kelamin, Usia, Ijasah Asal dan Pekerjaan,

Seluruh responden berjumlah 37 orang yang ketika mereka menjadi mahasiswa terdaftar di 14 UPBJJ-UT yang tersebar di 14 provinsi. Mereka terdiri dari 10 laki-laki (27%) dan 27 perempuan (73%), mereka berusia rata-rata 50 tahun dengan usia termuda 30 tahun dan tertua berusia 62 tahun. Ijasah asal mereka sebelum masuk Universitas Terbuka adalah ijasah SMA 3%, Diploma (92%) dan S1 (5%). Pekerjaan mereka baik sebelum dan sesudah lulus adalah guru yang mengajar di SMP 31 (84%) dan SMA/SMK 5 (14%) dan ada satu orang (2%) yang bekerja di Kemendishubminfo.

Jenis Kelamin Lulusan S1 PPKn

Berdasarkan temuan bahwa lulusan S1 Prodi PPKn ternyata lebih didominasi oleh perempuan (73%) daripada laki-laki (27%), akan tetapi hal ini tidak semata-mata menunjukkan bahwa guru PKn di tingkat persekolahan sangat diminati oleh perempuan karena kenyataan secara empiris bahwa kecenderungan profesi guru secara umum adalah sangat diminati oleh perempuan baik ditingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama maupun di tingkat Sekolah Menengah Atas.

Usia dan Ijasah Sebelum masuk UT

Usia lulusan S1 Prodi PPKn FKIP-UT2 rata-rata berusia 50 tahun dengan usia paling muda 30 tahun dan tertua berusia 62 tahun. Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang kuliah di UT harus berstatus guru, jadi sangat logis kalau mereka berusia cukup dewasa dengan ijazah asal lebih banyak lanjutan dari Ijazah Diploma (92%), sedangkan yang berijazah asal SLTA hanya (3%) dan lanjutan dari S1 hanya (5%).

Pekerjaan Lulusan S1 PPKn

Kecenderungan lulusan S1 PPKn karena ketika masuk kuliah di UT harus berstatus guru, dan setelah lulus harus mengabdikan di tempat bekerja asal, Program PPKn lebih didominasi oleh guru SMP (84%), sedangkan mereka yang mengajar di SMA/SMK hanya (14%), bahkan hanya satu orang (2%) yang bekerja bukan guru.

Jadi lulusan PPKn lebih banyak perempuan, usianya cukup dewasa, ijazah asal mereka Diploma, dan mereka lebih banyak menjadi guru di tingkat SMP.

Alasan Masuk UT

Mereka mengemukakan alasan mengikuti kuliah di Universitas Terbuka yang menjadi alasan paling kuat adalah mengikuti kuliah di UT pertama tidak perlu meninggalkan tugas (89,2%), ini menunjukkan bahwa mereka memiliki komitmen tinggi karena berstatus sebagai guru, alasan kedua biaya Terjangkau (78,4%), karena mereka mempertimbangkan kemampuan pendapatan (*income*) antara kebutuhan internal dengan upaya peningkatan jenjang pendidikan untuk memenuhi tuntutan karier, alasan ketiga adalah Ijasahnya UT diakui (73,2%), hal ini sangat berkaitan dengan karier mereka sebagai pengajar di tempat bekerja, alasan keempat bahwa kuliah di S1 PPKn UT sesuai

dengan kebutuhan dalam pekerjaan dan UT adalah Perguruan Tinggi Negeri (62,2%). hal ini menunjukkan kurikulum S1 PPKn di UT sangat sesuai dengan kebutuhan mereka sebagai guru Pendidikan Kewarganegaraan di tingkat persekolahan. Sedangkan alasan lainnya tidak terlalu menonjol sebagai alasan kuliah di UT bahwa layanan akademik dan tenaga pengajar memadai, dan ada pengakuan akreditasi internasional.

Jadi alasan mereka mengikuti kuliah di Program Studi S1 PPKn FKIP-UT adalah tidak meninggalkan tugas, biaya terjangkau, sesuai dengan kebutuhan sebagai guru PKN dan UT adalah PTN.

2. Daya Saing Lulusan dalam lapangan kerja dan studi lanjut.

Daya saing dalam lapangan kerja dibanding dengan lulusan perguruan tinggi lain, lulusan UT untuk kesempatan mendapat informasi sangat tinggi (91,9%), ini menunjukkan mendapat penilaian yang cukup tinggi dari pimpinan tempat mengajar, kesempatan seleksi (86,5%), kesempatan untuk dipilih (83,8%), dan kesempatan seleksi (78,4), prestasi di lapangan kerja (64,9%).

Mengenai studi lanjut setelah mereka lulus dari Program Studi PPKn hanya satu orang (3%) yang mendapat kesempatan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu program S2 Magister Administrasi Publik (MAP) di Universitas Terbuka. Sedangkan (97%) mereka sudah merasa cukup lulus S1 Program Studi PPKn Universitas Terbuka (97%).

Jadi lulusan Program S1 PPKn UT mendapat apresiasi yang cukup baik dalam daya saing dengan lulusan Perguruan tinggi lainnya, sedangkan untuk studi lanjut mereka merasa cukup dengan lulusan S1 PPKn.

3. Kepuasan lulusan terhadap ilmu yang diperoleh dibandingkan kebutuhan dalam pekerjaannya.

Kesesuaian Substansi Bidang Ilmu

Kesesuaian substansi mata kuliah dengan bidang pekerjaan sekarang (89,1%), dan Kebermanfaatan mata kuliah dalam bidang pekerjaan sekarang (91,9%). Hampir Seluruh Responden mengatakan Mata Kuliah PPKn sangat bermanfaat. Ada Responden yang mengatakan mata kuliah berikut tidak bermanfaat (10 orang, 27%):

(1) Hak Asasi Manusia, (2) Hukum Dagang, (3) Pancasila dan Konstitusi, (4) Manajemen Berbasis Sekolah, (5) Pendidikan Politik, (6) PTK, (7) Sistem Pemerintahan Daerah, (8) Sosiologi Indonesia, (9) Statistika Pendidikan dan (10) Teknik Menulis Karya Ilmiah. Mereka beranggapan bukan tidak bermanfaat, akan tetapi tidak prioritas kaitannya dengan materi yang diajarkan di tingkat Sekolah Menengah Pertama karena mereka pada umumnya mengajar PKn di SMP.

Jadi mereka merasa puas karena substansi bidang ilmu yang diperoleh pada Program Studi S1 PPKn karena sesuai dengan kebutuhan dalam pekerjaan, hanya ada beberapa mata kuliah yang tidak terlalu relevan dengan materi ajar di SMP.

Penilaian Teman Sejawat terhadap Alumni

Ada tiga hal penilaian teman sejawat terhadap alumni yaitu pertama dampak belajar, kedua Kompetensi dan ketiga Kompetensi dalam pekerjaan.

Pertama, Dampak belajar dari alumni dalam bidang pengetahuan alumni baik (100%), bersikap baik (97.3%), memiliki keterampilan baik (89.6%) dan secara umum pada pengetahuan, sikap dan keterampilan mendapat penilaian baik (92.5%)

Kedua Kompetensi

Kompetensi saat ini, baik (78.8%), kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan baik (90.2%).

Ketiga perubahan karier setelah lulus, mendapat promosi jabatan (75,7%), mendapat kenaikan gaji (91,9%), memperoleh penghargaan atas prestasi yang dicapai (81,1%), memperoleh fasilitas penunjang kerja (67,6%), sehingga rata-rata dalam perubahan karier (79,1%)

Jadi penilaian teman sejawat terhadap alumni setelah lulus dari program studi S1 PPKn, mendapat penilaian “baik” dalam dampak belajar, memiliki “kompetensi baik” dan mendapat kesempatan dalam perkembangan jenjang karier. Hal ini diperkuat dengan data hasil wawancara bahwa lulusan S1 PPKn selalu mendapat prioritas untuk dipromosikan menjadi Kepala Sekolah.

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

1. Lulusan S1 PPKn lebih banyak perempuan dengan usianya cukup dewasa, ijazah asal Diploma, dan bekerja sebagai guru di tingkat SMP.
2. Alasan mereka mengikuti kuliah di Program Studi S1 PPKn FKIP-UT yang prioritas adalah selama kuliah tidak meninggalkan tugas, biaya terjangkau, sesuai dengan kebutuhan sebagai guru PKn dan UT adalah PTN.
3. Lulusan Program S1 PPKn UT mendapat apresiasi yang cukup baik dalam daya saing dengan lulusan Perguruan tinggi lainnya, sedangkan untuk studi lanjut mereka merasa cukup dengan lulusan S1 PPKn.
4. Mereka merasa puas dengan substansi bidang ilmu yang diperoleh pada Program Studi S1 PPKn karena sesuai dengan kebutuhan dalam pekerjaan, hanya ada beberapa mata kuliah yang tidak terlalu relevan dengan materi ajar di SMP.
5. Penilaian teman sejawat terhadap alumni setelah lulus dari program studi S1 PPKn, mendapat penilaian “baik” dalam dampak belajar, memiliki “kompetensi baik” dan mendapat kesempatan dalam perkembangan jenjang karier.

B. Saran

Mata kuliah yang dianggap tidak perlu menurut alumni, perlu menjadi bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan dalam mengevaluasi/merencanakan struktur kurikulum PPKn S1 di masa datang.

Daftar Pustaka

- Adrich, Clark (2004). *Simulations and the Future of Learning*. San Francisco: Pfeiffer.
- Alifuddin, Moh (2012) Strategi Inovatif Peingkatan Mutu Pendidikan, Jakarta: Magna Script Publishing.
- Belawati, T. 1999. Sistem Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh: Suatu Reformasi Pola Pikir. *Technical paper presented at the Seminar Pendidikan Jarak Jauh Dalam Reformasi Pendidikan (Seminar on Distance Education in Educational Reform), Graduation I-1999 Universitas Terbuka.*
- Belawati, T. (2003). Penerapan *e-learning* dalam Pendidikan Jarak Jauh di Indonesia. Cakrawala pendidikan: E-learning dalam pendidikan (hal. 394-417). Jakarta: Universitas Terbuka
- Cabrera, A. F., Burkum, K. R. & La Nasa, S. M. (2005). Pathways to a four year degree: Determinants of transfer and degree completion. In A. Seidman (Ed.). *College Student Retention: A Formula for Student Success* (pp. 155-209). ACE/Praeger series on Higher Education, Schomburg, Harald: "Standard Instrument for Graduate and Employer Surveys". Eschborn and Kassel, 1995 (Jerman: *Deutsche Gesellschaft für Technische Zusammenarbeit (GTZ) GmbH*)
- Cabrera, A.F., De Vries, W., & Anderson, S. (2008). Job satisfaction among Mexican alumni: A case of incongruence between hunch-based policies and labor market demands. *Higher Education*, 56, 699-722.
- Chapter 2 Melchiori, Gerlinda S., (1988) Alumni research: An introduction, Article first published online: 18 AUG 2006, DOI: 10.1002/ir.37019886003, Volume 1988, Issue 60, Pages fmi–fmi, 1–94
- Galusha, Jill M. (2008). Barriers to Learning in Distance Education. The Infastruction Network. Retrieved From <http://www.infastruction.com/barriers.htm>
- Holmberg, B. 1983. Guided didactic conversation in distance education. Dalam D. Sewart, D. Keegan, dan B. Holmberg (Eds.), *Distance education: International perspectives*, pp
- Keegan, D. 1991. *Foundations of distance Education*. Great Britain : Biddles Ltd.
- Moore, M. G. and Kearsley, G. 1996. Distance education. A system View. Toronto: Wadsworth Publishing.

- Nugraheni, Endang (2009) Peranan Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh dalam Meningkatkan Daya Jangkau Pendidikan Tinggi di Asia Tenggara, Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh [Vol. 10 \(1\) Mar 2009](#)
- Rosenberg, M. (2001). *e-Learning: Strategies for Delivering Knowledge in the Digital Age*. New York: McGraw-Hill
- Pardede, Timbul Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Pada Pendidikan Tinggi Jarak Jauh
- Setijadi. (2007). Kejadian sekitar kelahiran Universitas Terbuka, dalam Said, A. (ed) *Perkembangan Universitas Terbuka*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Sikora, Anna C. and C. Dennis Carroll, (2002), *A Profile of Participation in Distance Education: 1999–2000 Postsecondary Education Descriptive Analysis Reports*, U.S. Department of Education Office of Educational Research and Improvement NCES 2003–154
- Suparman, Atwi; Zuhairi, Amin dan Zubaidah, Ida (2004) *Distance education for sustainable development: Lessons learned from Indonesia* International Seminar: Open and Distance Learning for Sustainable Development September 2-3, 2004 - Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Indonesia
- Zuhairi, A. (2007). Tantangan masa depan Universitas Terbuka Menjadi Pusat Unggulan Institusi Pendidikan Tinggi Jarak Jauh Dunia, dalam Said, A. (ed) *Perkembangan Universitas Terbuka*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.